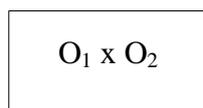


BAB III

METODE PENELITIAN

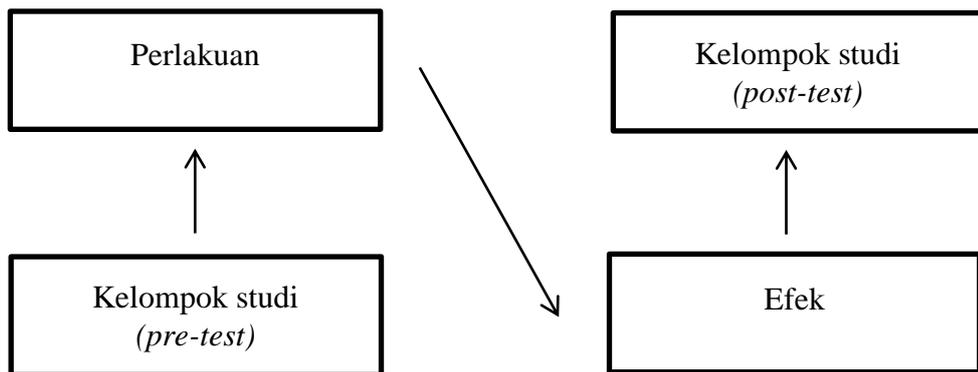
A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D., 2016) mengatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan metode penelitian *One – Group Pretest – Posttest Design*. *One-group Pretest-Prottest Design* ini termasuk ke dalam penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesign)* adalah suatu penelitian *pre-experiment* dimana peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau dites dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah perlakuan kelompok studi diukur atau dites kembali (*Posttest*) dalam penelitian ini tidak dilakukan randomisasi dan dilakukan pada satu kelompok studi. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



O1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)
O2 : Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)
Pengaruh perlakuan = (O2 – O1)

Alur penelitian ini :



Dalam penelitian ini melakukan pendekatan Cross Sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil data variabel terikat (kepatuhan dalam penggunaan masker) maupun variabel bebas (pengetahuan)

Untuk mengetahui pengaruh selanjutnya dianalisa menggunakan analitik korelasi yaitu cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel. Kekuatan antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian seksional silang dengan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu dalam waktu yang bersamaan (Setiadi, 2007)

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Dusun Sarse RT/RW 02/04 Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo sejumlah 17 remaja

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* dengan menggunakan teknik *total population sampling*, sejumlah 17 remaja.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu remaja di Dusun Sarse RT/RW 02/04 Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu

a. Kriteria inklusi :

- 1) Remaja berusia 15 – 18 tahun
- 2) Memiliki handphone/laptop sendiri
- 3) Responden bisa membaca
- 4) Bersedia mengisi kuisisioner
- 5) Mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai
- 6) Hadir pada saat penelitian
- 7) Tidak ada gangguan kejiwaan

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap
- 2) Terdapat kesalahan dalam teknis mengisi kuisisioner
- 3) Responden ada kegiatan/acara lain
- 4) Responden sakit
- 5) Responden tidak mengikuti jalannya proses penelitian

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai proses pengambilan data dan evaluasi pada Bulan November sampai dengan Desember 2020. Proses pengambilan data penelitian dilakukan selama dua minggu. Minggu pertama pada tanggal 08 – 15 April 2021 dilakukan intervensi pengukuran pengetahuan *pretest – posttest* dan minggu kedua dilakukan kegiatan observasi pada tanggal 16 – 22 April 2021 untuk melihat sikap responden setelah dilakukan perlakuan

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di remaja di Dusun Sarse RT/RW 02/04 Desa Kesambirampak Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel independen (bebas) yaitu tingkat pengetahuan masyarakat dan variabel dependen (terikat) yaitu tingkat kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker di masa pandemi

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat data primer yang didapatkan melalui kuisisioner tertutup pilihan ganda mengenai tingkat pengetahuan dan kepatuhan tentang covid – 19 , penularannya, penyebabnya, pencegahan, dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan masker dengan jumlah kuisisioner pengetahuan 15 soal dan kuisisioner kepatuhan

sejumlah 10 soal yang dilakukan dua kali yaitu pada saat pretest dan posttest.

Selain kuisisioner, didapatkan juga data observasi melalui *checklist* sesuai dengan kondisi lapangan dengan pernyataan dan dilakukan secara bertahap satu minggu sekali selama dua minggu untuk melihat apakah responden disiplin menggunakan masker dengan bertanya pada tetangga atau keluarga ataupun melihat langsung keadaan di tempat penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka peneliti menggunakan *product momen*, yang diaplikasikan dengan program SPSS. Dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Didapatkan r tabel yaitu 0.482.

Instrument dalam penelitian ini diuji cobakan pada 17 sampel remaja dengan memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Momen* yang diuji cobakan seminggu sebelum dilakukan penelitian, dimana hasil didapatkan bahwa seluruh kuisisioner dinyatakan valid. Hasil uji validitas (terlampir)

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS, yakni dengan uji statistik Cronbach Alpa (Sugiyono , 2010)

Berdasarkan hasil didapatkan r tabel yaitu 0.482. dengan hasil hitung tingkat pengetahuan yaitu 0.729, sedangkan tingkat kepatuhan yaitu 0.792, sehingga didapatkan kesimpulan kuisisioner dalam penelitian ini reliable. Hasil uji reliabilitas (terlampir)

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Persiapan :

1. Menyusun proposal penelitian
2. Mengurus surat perizinan penelitian dari pihak kampus Poltekkes Kemenkes Malang
3. Mengantar surat izin penelitian kepada Kepala Desa Kesambirampak Situbondo
4. Lembar *informed consent* dan kuisisioner dalam bentuk online atau *google form*
5. Mengirim link zoom kepada responden penelitian

Pelaksanaan :

1. Responden mengisi *informed consent* jika berkenan menjadi responden sebelum masuk ke ruangan zoom meeting
2. Responden diberikan link zoom untuk bergabung dalam kegiatan intervensi penelitian
3. Jika seluruh responden memasuki zoom meeting, dilakukan penjelasan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan

4. Menjelaskan kepada responden dalam proses pelaksanaan penelitian menggunakan *pretest* dan *post test*
5. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuisisioner
6. Pemberian kuisisioner pretest kepada responden sebelum dilakukan intervensi
7. Melakukan kegiatan intervensi kepada responden via zoom meeting
8. Pembagian kuisisioner kepada responden penelitian setelah dilakukan intervensi untuk diisi seluruh pertanyaan yang ada didalamnya
9. Pengumpulan kuisisioner yang sudah diisi secara lengkap oleh responden
10. Proses mengumpulkan data mengelompokkan responden sesuai dengan data umum dan data usus dalam aplikasi Ms. Excel
11. Menganalisis hasil rekap data dengan aplikasi SPSS
12. Menginterpretasikan data penelitian setelah dilakukan uji SPSS
13. Penyusunan laporan hasil penelitian

H. Manajemen Data

1. Pemeriksaan data

Data yang telah dikumpulkan diperiksa perihal kelengkapan dan ketepatan jawaban, sehingga memudahkan proses pengolahan data

2. Pemberian skor (*scoring*)

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban sehingga jawaban dapat diberikan skor (Sugiyono , 2010)

1) Pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan masker

Hasil kuisioner yang telah diisi akan diberi nilai 1 jika benar, dan nilai 0 jika salah. Pertanyaan bersifat tertutup dengan total 15 soal .

Tabel 3.3 (Kategori Soal Pengetahuan)

Kategori	Persentasi
Baik	76-100% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan)
Cukup	56-75% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan)
Kurang	<56% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan)

2) Kepatuhan terhadap pentingnya penggunaan masker

Hasil kuisioner yang telah diisi akan diberi nilai menggunakan skala likert dengan SS=4, S=3, TS=2, STS=1 untuk variabel pernyataan positif dan SS=1, S=2, TS=3, STS=4 untuk variabel pernyataan negative dengan total 10 pernyataan, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.3 (Kategori Soal Kepatuhan)

Kategori soal	SS	S	TS	STS
Pernyataan Positif	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Jumlah Soal : 10

Skor maksimal per indikator : 4

Skor minimal per indikator : 1

Total maksimal skor : 40

Total minimal skor : 10

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Total maksimal skor}} \times 100\%$$

Tabel 5.3 (Persentase Skor Kepatuhan)

Interval Persentase (%)	Kriteria
$80 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$60 \leq P < 80$	Tinggi
$40 \leq P < 60$	Sedang
$20 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

3) Observasi kepatuhan/sikap

Interpretasi penilaian lembar observasi kepatuhan penggunaan masker adalah untuk jawaban selalu “ 4 “, sering “ 3 “, kadang “ 2 “, dan jarang “ 1 “. Terdapat 5 indikator dengan kegiatan observasi dilakukan selama 2 minggu dan dilakukan penilaian setiap minggunya

3. Pemberian kode (*coding*)

Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada pertanyaan – pertanyaan yang diberikan untuk mempermudah dalam memasukkan dan menganalisis data. Kemudian tiap variabel dikategorikan sesuai jumlah skor/nilai untuk masing – masing variabel, sebagai berikut :

a. Data umum

1) Jenis kelamin

Laki – laki : 1

Perempuan : 2

2) Informasi gadget tentang covid 19

Pernah : 1

Tidak Pernah : 2

3) Sosial Media yang sering digunakan

Instagram : 1

WhatsApp	: 2
Telegram	: 3
Facebook	: 4
Twitter	: 5
Website	: 6

4) Sumber Informasi

Orang tua	: 1
Lingkungan	: 2
Sekolah	: 3
Buku	: 4
Internet	: 5
Puskesmas	: 6
Teman	: 7

b. Data khusus

1) Pengetahuan tentang pentingnya penggunaan masker

Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

2) Kepatuhan terhadap penggunaan masker

Sangat Tinggi	: 1
Tinggi	: 2
Sedang	: 3
Rendah	: 4
Sangat Rendah	: 5

3) Observasi

4. *Editing*

Meneliti kembali apa yang telah diisi oleh responden guna menghindari kesalahan dalam analisis data. Jika masih ada kata yang kurang jelas dan kurang lengkap, maka peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada responden yang bersangkutan (Febriyanto, 2016)

5. *Entry Data*

Kegiatan menginput atau memasukkan semua data yang telah diperoleh dimasukan pada tabel Mastersheet dalam aplikasi Ms. Excel untuk kemudian dianalisis.

6. *Tabulating*

Kegiatan membuat tabel-tabel data dan mengelompokkan data sesuai jawaban-jawaban dengan teratur serta teliti, kemudian dihitung, dengan prosentase dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat gambaran tingkat pengetahuan dan kepatuhan variabel yang telah ada.

7. Analisa data

Analisa data dibagi menjadi 2 metode analisa univariat dan analisa bivariate :

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel tanpa

membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Imam, Ghozali, 2011).

1) Mengukur pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan dilakukan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Kategori

F = Frekuensi Kategori

N = Jumlah Responden

Kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut :

1. Baik : 76 – 100% (dari total jawaban pertanyaan)
2. Cukup : 56 – 75% (dari total jawaban pertanyaan)
3. Kurang : <56% (dari total jawaban pertanyaan)

2) Mengukur kepatuhan

Hasil ukur kepatuhan menggunakan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 6.3 (Kategori Soal Kepatuhan)

Kategori soal	SS	S	TS	STS
Pernyataan Positif	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Jumlah Soal : 10

Skor maksimal per indicator : 4

Skor minimal per indikator : 1
 Total maksimal skor : 40
 Total minimal skor : 10

Hasil ukur sikap dapat di interpretasikan menjadi :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Total maksimal skor}} \times 100\%$$

Interval Persentase (%)	Kriteria
$80 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$60 \leq P < 80$	Tinggi
$40 \leq P < 60$	Sedang
$20 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

3) Observasi kepatuhan/sikap

Cara menghitung persentase skor lembar observasi pelaksanaan kepatuhan dalam penggunaan masker adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pencapaian per indikator}}{\text{Total maksimal skor}} \times 100\%$$

Interval Persentase (%)	Kriteria
$80 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi
$60 \leq P < 80$	Tinggi
$40 \leq P < 60$	Sedang
$20 \leq P < 40$	Rendah
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah

a) Analisa bivariante

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan uji statistik (Notoadmodjo, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat terhadap pentingnya penggunaan

masker di masa pandemi. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik uji Wilcoxon untuk mengukur signifikansi perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Berikut merupakan

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

rumus uji Wilcoxon :

Keterangan :

T = Selisih terkecil

N = Jumlah sampel (angka yang sama dihilangkan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dimana $\rho < 0,05$ maka ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan dalam pentingnya penggunaan masker. sedangkan $\rho > 0,05$ tidak ada pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan dalam pentingnya penggunaan masker di masa pandemi.

I. Etika Penelitian

a. Prinsip *informed consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar *informed consent* diberikan ke subjek penelitian. Jika setuju maka *informed consent* harus ditandatangani oleh subjek penelitian (Hidayat, 2017).

b. Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat

Prinsip ini berisi tentang kemampuan memiliki rasa tanggung jawab dalam memilih keputusan, dimana seorang peneliti wajib untuk menghormati setiap makhluk yang pada dasarnya memiliki hak otonom dalam bernalar dan mengambil keputusan, menghormati setiap harkat dan martabat individu dan hak atas *privacy*, menghargai setiap kekayaan kultural sebagai bukti penghormatan atas martabat manusia, melindungi hak dan kesejahteraan pribadi dan komunitas terhadap ketidakmampuan mengambil keputusan karena usia, gender, ras, status ekonomi, dan memberikan perlindungan partisipan terhadap kerugian yang ditimbulkan dan penyalahgunaan penelitian

c. Prinsip berbuat baik

Peneliti berusaha dan memiliki kewajiban untuk memaksimalkan manfaat yang ditimbulkan dan meminimalisir kerugian partisipan

d. Prinsip keadilan

Peneliti memiliki kewajiban untuk memperlakukan setiap partisipan sama tanpa adanya unsur membeda-bedakan. Dalam hal ini juga menjamin pembagian yang seimbang dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh partisipan dalam penelitian.

e. Prinsip kepercayaan dan tanggung jawab

Dalam prinsip ini, peneliti harus membangun kepercayaan dengan pihak yang terlibat dalam penelitian, dalam hal ini partisipan. Dan harus menyadari tanggung jawab profesional dalam keilmuannya di masyarakat, peneliti juga harus dituntut untuk selalu peka terhadap

perkembangan IPTEKS, situasi sosial, budaya, dan dampak penelitian terhadap masyarakat.

f. Prinsip keterbukaan

Dalam prinsip ini, peneliti harus memiliki sifat terbuka terhadap partisipan perihal deskripsi dan tujuan penelitian, tidak boleh menyembunyikan tujuan penelitian dan partisipan penelitian

J. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Diantaranya ialah :

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian kurang dari 30 responden yaitu remaja usia 15 – 18 tahun di Desa Sarse sejumlah 17 orang sehingga tidak bisa digeneralisasikan karena size sampel kecil.
- b. Metode pengumpulan data tentang pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker menggunakan lembar kuisisioner sehingga kemungkinan hasil kurang optimal mengingat kondisi lapangan yang tidak memungkinkan untuk melakukan observasi secara langsung dan intens karena situasi pandemi covid – 19 yang semakin meningkat.
- c. Observasi yang dilakukan tidak maksimal karena keterbatasan waktu dan kondisi pandemi